BAB III
METODA PENELITIAN

3.1.Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini menggambarkan fenomena yang terjadi di lapangan dan menggambarkan atau memaparkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain. Menurut Arikunto (2013) mengemukakan bahwa metoda studi kasus sebagai salah satu jenis pendekatan deskriptif, adalah penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisme, lembaga atau gejala tertentu dengan daerah atau subjek yang sempit . Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung. Dalam penelitian ini, tentang *turnover intention* pada karyawan perusahaan tersebut. Pendekatan "kuantitatif" adalah suatu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa kalimat tertulis atau lisan, peristiwa-peristiwa, pengetahuan atau objek studi. Proses penelitian tersebut memperhatikan konteks studi dengan menitik beratkan pada pemahaman, pemikiran persepsi peneliti.

Jenis hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan deskriptif korelasional. Deskriptif korelasional yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status yang berhubungan mengenai suatu gejala yang ada, yaitu gejala yang menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Metoda penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metoda penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari karyawan yang bekerja pada PT Wahana Ritelindo cabang Gunung Sahari.

Metodologi penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metodologi penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari karyawan yang bekerja pada PT Wahana Ritelindo cabang Gunung Sahari.

3.2.Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada PT Wahana Ritelindo cabang Gunung Sahari. Jumlah karyawan PT Wahana Ritelindo cabang Gunung Sahari Sahari kurang lebih sebanyak 102 karyawan.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Sampel yang dipilih dari populasi dianggap mewakili keberadaan populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada PT Wahana Ritelindo cabang Gunung Sahari. Jumlah karyawan PT Wahana Ritelindo cabang Gunung Sahari Sahari kurang lebih sebanyak 102 karyawan. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 81 karyawan yang ada di PT. Wahana Ritelindo cabang Gunung Sahari.

Metoda yang digunakan dalam penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016) *purposive sampling* merupakan teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu. Penggunaan *purposive sampling* menurut Sugiyono (2016) karena sesuai untuk digunakan dalam penelitian kuantitatif atau penelitian yang tidak melakukan generalisasi.

Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus *sample size calculation* yaitu:

$$n = \frac{z^2 \times \hat{p}(1-\hat{p})}{\varepsilon^2}$$

Keterangan:

z = *Confidence Level*

n = Jumlah Sample

$\hat{p}$ = *Population Proportion*

ε = *Margin of Error*

Populasi (N) sebanyak 102 karyawan dengan asumsi tingkat kesalahan (e) = 5% maka jumlah sampel (n) adalah

$$n = \frac{1{,}96^2 \times 0{,}5(1 - 0{,}5)}{0{,}05^2}$$

n= 81

Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah 81 orang (responden).

3.3. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Guna mendapatkan keakuratan dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dan informasi melalui data primer maupun data sekunder. Metoda pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data diperoleh melalui pendapat atau tanya jawab dari responden baik secara langsung maupun (wawancara) maupun tidak langsung (kuesioner) dan data yang dikumpulkan adalah *Locus of Control*, *Job Insecurity*, Stres Kerja dan *Turnover Intention* yang diberikan untuk mengetahui peristiwa yang telah terjadi dan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

2. Sumber Data

Menurut Suyanti (2016) Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Setiap instrumen mempunyai skala pengukuran. Menurut sugiyono (2012), skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada

dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut apabila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data yang kuantitatif. Skala pengukuran menggunakan skala Likert 1-5 dengan prosedur pengukuran sebagai berikut:

1. Responden diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan umum yang akan digunakan sebagai dasar pengukuran variabel.
2. Responden diminta menyatakan sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RR), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

3. Pemberian nilai untuk setiap jawaban adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Bobot Nilai Jawaban Responden

No	Jawaban	Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-ragu (RR)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Dalam kuesioner, para responden diminta untuk menjawab pertanyaan yang di ajukan di dalam kuesioner tersebut. Berikut adalah klasifikasi koresponden :

a. Berusia 22-54 tahun
b. Pendidikan terakhir SMA
c. Masa kerja minimal 3 bulan
d. Punya opsi untuk keluar dari pekerjaan
e. Memiliki ketakutan untuk keluar dari pekerjaan

3.3.1. Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.2. Operasionalisasi Variabel

No	**Variabel Penelitian**	**Definisi Operasional**	**Indikator**	**Skala Pengukuran**	**Kuesioner**
1	*Turnover Intentions* (Y) Mobley (2011)	Intensi merupakan subyek vitas individu yang melibatkan hubungan antara dirinya dan suatu perilaku, sehingga dapat dikatakan	Pikiran-pikiran untuk berhenti (*thoughts of quitting*)	Skala Likert	Y1,Y2,Y3
			Keinginan untuk meninggalkan (*intention to quit*)	Skala Likert	Y4,Y5,Y6
			Keinginan untuk mencari pekerjaan	Skala Likert	Y7,Y8,Y9

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran	Kuesioner
		bahwa intensi adalah suatu niatan seseorang untuk melakukan sesuatu	lain (*intention to search for another job*)		
2	*Locus of Control* (X1) Stephen P Robbins and Timothy A Judge (2014)	*Locus of control* sebagai tingkat dimana individu yakin bahwa mereka adalah penentu nasib mereka sendiri. *Locus of control* dipengaruhi oleh faktor internal dan eskternal Robbins dan Judge (2014)	a. *Locus of control* internal: - Suka bekerja keras - Memiliki inisiatif yang tinggi - Selalu berusaha untuk menemukan pemecahan masalah - Selalu mencoba untuk berpikir seefektif mungkin - Selalu mempunyai persepsi bahwa usaha harus dilakukan jika ingin berhasil	Skala Likert	X11,X12,X13,X14,X15,X16
			b. *Locus of control* eksternal: - Kurang memiliki inisiatif	Skala Likert	X17,X18,X19

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran	Kuesioner
			- Kurang suka berusaha, karena mereka percaya factor luarlah yang mengontrol - Kurang mencari informasi untuk memecahkan masalah		
3	*Job Insecurity* (X2) Sandi (2014)	Kondisi psikologis seseorang (karyawan) yang menunjukkan rasa bingung atau merasa tidak aman dikarenakan kondisi lingkungan yang berubah ubah (*perceived impermanence*).	Arti pekerjaan bagi individu	Skala Likert	X21
			Tingkat ancaman yang kemungkinan terjadi saat ini dan mempengaruhi keseluruhan kerja individu.	Skala Likert	X22
			Tingkat ancaman yang kemungkinan akan terjadi dan mempengaruhi keseluruhan kerja individu	Skala Likert	X23,X24

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran	Kuesioner
			Ketidakberdayaan yang dirasakan individu	Skala Likert	X25,X26
			Tingkat ancaman terhadap pekerjaan pada tahun berikutnya	Skala Likert	X27,X28,X29
4	Stres Kerja (X3) Sunyoto (2015)	Stres kerja di dalam perusahaan merupakan masalah serius yang harus segera diatasi, karena dapat berpotensi merugikan perusahaan. Stres kerja merupakan sesuatu yang menyangkut interaksi antar individu dan lingkungan yaitu interaksi antara stimulasi dan respons. Jadi stres kerja adalah konsekuensi setiap tindakan dan situasi lingkungan	Beban Kerja	Skala Likert	X31,X32,X33
			Sikap Pemimpin	Skala Likert	X34
			Waktu Kerja	Skala Likert	X35,X36
			Konflik	Skala LIkert	X37,X38
			Komunikasi	Skala LIkert	X39

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran	Kuesioner
		yang menimbulkan tuntutan psikologis dan fisik yang berlebihan pada seseorang			

3.4. Metoda Analisis Data

Metoda analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

3.4.1. Uji Instrumen

3.4.1.1.Uji Validitas

Menurut Ghozali (2013), uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur (kuesioner) layak untuk mengukur apa yang diinginkan. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan nilai correlated item, yaitu dengan cara melihat total correlated item yang diperoleh dari tiap-tiap pertanyaan. Jika nilai r hitung yang diperoleh lebih besar dari r tabel dan nilainya positif, maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dikatakan valid. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS, dengan sampel yang digunakan sebanyak 81 responden pada masing-masing indikator di tiap variabelnya.

3.4.1.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2013). Uji reliabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala atau kejadian.Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur, semakin stabil pula alat pengukur tersebut. Reliabilitas instrumen penelitian dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan

koefisien Cronbach Alpha.Suatu variabel dikatakan reliabel apabila jika hasil Alpha Cronbach >0,70 (Ghozali, 2013).

3.4.2. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata- rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2013).Gambaran umum mengenai karakteristik responden dijelaskan dengan tabel statistik deskriptif responden yang diukur dengan skala ukur interval yang menjelaskan besarnya frekuensi absolute dan persentase budaya organisasi, komitmen organisasi dan kepuasan kerja. Sedangkan variabel independen yaitu budaya organisasi dan kepuasan kerja sedangkan variabel dependen penelitian yaitu intensi perputaran karyawan, dijelaskan dengan tabel statistik deskriptif variabel yang menunjukkan kisaran teoritis, kisaran aktual, rata-rata (mean) dan standar deviasi.

3.4.3. Uji Analisis Data

Uji analisis data dilakukan menggunakan software SPSS versi 26. Untuk melakukan uji analisis data atas data primer ini, maka dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolonieritas.

3.4.3.1.Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalm menerangkan variasi variabel dependen.Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013).

3.4.3.2. Uji Koefisien Determinasi Parsial

Menurut Fatihuddin et all (2020:70) koefisien determinasi merupakan suatu ukuran statistic untuk regresi linear yang menunjukan jumlah (bagian) pada independen variabel yang di tentukan oleh perhitungan regresi. Koefisien korelasi parsial dimaksud untuk mencari tahu seberapa kuat, hubungan dari salah satu atau beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, tidak simultan atau bersama-sama. Nilai r^2 yang besar menunjukkan variable independen yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel dependen. Tujuan menghitung koefisien determinasi parsial (r^2) adalah untuk mengetahui variabel bebas mana yang paling dominan terhadap variabel terikat. Determinasi parsial yang digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh dari salah satu variabel independen perilaku kewargaan organisasi (X1), efikasi diri (X2) religiusitas (X3) terhadap variabel dependen : kepuasan kerja (Y) secara parsial. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial yaitu:

1. Pengaruh X1 Perilaki Kewargaan Organisasi terhadap Y Kepuasan Kerja, dimana X2 dan X3 Konstan.

   KD y1.234 = (r y1.234) ^{2} x 100%

2. Pengaruh X2 Efikasi Diri terhadap Y Kepuasan Kerja, dimana X1 dan X3 Konstan.

   KD y2.134 = (r y2.234) ^{2} x 100%

3. Pengaruh X3 Religiusitas terhadap Y Kepuasan Kerja, dimana X1 dan X2 Konstan.

   KD y3.124= (r y3.124) ^{2} x 100%

3.4.4. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini digunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Metoda analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi berganda (*multiple regression*), yaitu regresi yang digunakan untuk mengetahui

seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi berganda digunakan untuk menguji H1, H2, H3 dengan pendekatan interaksi yang bertujuan untuk memenuhi ekspektasi peneliti mengenai pengaruh locus of control, job insecurity dan stress kerja terhadap *turnover intention*. Persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta 1\ X1 + \beta 2\ X2 + \beta 3\ X3 + e$$

Dimana :

Y	: *Turnover Intention*
a	: Konstanta
β1 ,β2, dan β3	: Koefisien regresi
X1	: *Locus of Control*
X2	: *Job Insecurity*
X3	: Stres Kerja
e	: Error

3.4.4.1. Uji Statistik F (Simultan)

Uji statistik F digunakan untuk menguji apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikansi α sebesar 5% atau α = 0,05. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada nilai probabilitas signifikansi. Jika nilai probabilitas signifikansi α ≤ 0,05, maka hipotesis diterima. Hal ini berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Jika nilai probabilitas signifikansi > 0,05, makna hipotesis ditolak. Hal ini berarti model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2013).

3.4.4.2. Uji Statistik t (Parsial)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali,2013).

Variabel independen secara individu dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen apabila nilai p value (sig) lebih kecil dari tingkat signifikansi (α). Tingkat signifikansi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah α = 5%. Hal ini berarti apabila nilai p value (sig) lebih kecil dari 5% maka variabel independen secara individu dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali,2013).